

ABSTRAK

Ujang Nur Hakim, (2180100067)

*MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DIGITAL MQTV (Penelitian di MQTV
Daarut Tauhid Gegerkalong)*

MQTV diselenggarakan untuk memajukan bangsa, mulai dari penyiaran, bahkan program iklan, yang sebenarnya merupakan bagian dari solusi dan meningkatkan moral bangsa. Program tersebut dihadirkan untuk hiburan, pendidikan, dan sekaligus menenangkan. Misalnya pengajian Al-Quran dengan bahasa Sunda di, talk show, sinetron dan animasi khas MQTV (Management Qolbu Televisi) dapat bersinergi dengan media internal meskipun memiliki segmen dan cakupan berbeda. Saat ini banyak orang mengkritik tintonan televisi dengan acara yang kurang mengandung nilai – nilai moral pendidikan dan keagamaan. Dalam hal ini tentu dikaitkan dengan model Komunikasi Dakwah secara digital yang semakin melesat terutama media televisi Daarut Tauhid..

Fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana model komunikasi dakwah digital di MQTV Daarut Tauhid Gegerkalong Tujuan penelitian yang pertama untuk mengetahui model komunikasi dakwah digital di MQTV Daarut Tauhid Gegerkalong.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Deskripsi dan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah interpretif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, sedangkan teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini disimpulkan, bahwa 1) Model komunikasi dakwah di MQTV memiliki tiga kategori diantaranya; pertama, model hard Dakwah, diantaranya model siaran program Meraih cinta Allah, Model Siaran Ustad Jaga, model soft dakwah diantaranya model Traveling dan model siaran Short Telemovie dan model entertainment dakwah diantaranya model Siaran program Magrib Mengaji, model siaran Tadwidan, dan model siaran tadabur Al-Qur'an. 2) Peluang Komunikasi Dakwah digital MQTV dengan model Kedekatan emosional dengan pemirsa karena MQTV yang memiliki ciri khas tersendiri dalam penyampaian komunikasi dakwah. Peluang yang terus dikembangkan dalam pembentukan karakteristik hidup Manusia. Peluang kecanggihan media dalam pengelolaan komunikasi dakwah digital MQTV dalam pengemasannya melalui program-program siaran yang Islami. MQTV masih menggunakan TV analog dan menjuju ke TV digital. 3) Tantangan Model Komunikasi dakwah digital MQTV memiliki beberapa tantangan diantaranya: pertama permasalahan Anggaran (*Budgeting*), Manajemen Waktu, kapasitas Da'i dan juga tantangan kearag yang lebih global yang dihadapi selama ini dengan beberapa media digital yang ada di Indonesia khususnya di Jawa Barat.